

## ABSTRAK

Mohammad Fauzi, 2022, *Metode Dakwah Kiai Suryo Dalam Mengantisipasi Dampak Media Sosial Di Kalangan Masyarakat Desa Pegantenan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Pembimbing: Zubdatul Munawarah, S.Sos.I.M.Sc

Kata Kunci: *media sosial, Kiai Suryo, metode dakwah*

Dakwah merupakan seruan atau ajakan yang dilakukan seorang untuk mengajak orang lain pada ajaran Islam untuk melakukan kebaikan dan menghindari yang dilarang agama. Dakwah dilakukan oleh orang yang memiliki pemahaman terhadap ajaran Islam atau disebut *da'i*. Salah satu tokoh dakwah yaitu Kiai Suryo yang menyampaikan dakwahnya pada masyarakat desa Pegantenan tentang dampak media sosial yang dinilai melenceng dari ajaran agama Islam. Media sosial memiliki pengaruh baik positif dan negatif pada kehidupan masyarakat desa Pegantenan. Sehingga Kiai Suryo melakukan dakwah sebagai bentuk antisipasi terhadap dampak yang ditimbulkan media sosial dengan cara berdakwah menggunakan metode dakwah *bil lisan*.

Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yaitu (1) Bagaimana metode dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan, (2) Bagaimana pengaruh media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan, (3) Bagaimana hambatan dan pendukung dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat desa Pegantenan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan komunikasi dengan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan peristiwa secara rinci dan menggali makna yang terdapat dalam peristiwa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang disimpulkan ialah: (1) Metode dakwah yang digunakan Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan adalah metode dakwah *Bil lisan* yaitu penyampaian isi ajaran Islam dengan lisan atau ceramah dengan menjelaskan secara panjang lebar kepada partisipan kajian dakwah yang rutin diadakan setiap Kamis. (2) Pengaruh media sosial di kalangan masyarakat desa Pegantenan adalah dengan merasakan dampak positif dan negatif dari media sosial. Pengaruh media sosial bagi masyarakat desa Pegantenan adalah kemudahan dalam berkomunikasi, berdagang, dan perubahan pola hidup yaitu kebiasaan dalam menggunakan media sosial. (3) Hambatan dakwah Kiai Suryo berupa pola pikir masyarakat Pegantenan yang primitif karena tingkat pendidikan rendah, sedangkan pendukungnya adalah sikap antusias masyarakat desa Pegantenan mengikuti kajian dakwah Kiai Suryo.